
PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT SENTENCE* TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA PADA MATERI EKOSISTEM DI KELAS X TAMAN MADYA (SMA) TAMANSISWA PEMATANGSIANTAR

Putri Minati Saragih¹, Sumarny Tridelpina Purba², Dian Perayanti Sinaga³

^{1,2,3}Pendidikan Biologi Universitas Simalungun

sumarnypurb84@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *concept sentence* terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi ekosistem di kelas X Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 191 siswa terdiri dari 5 kelas. Pengambilan sampel dilakukan secara *cluster random sampling*, diperoleh 2 kelas yaitu kelas X IPA 1 (38 siswa) dan kelas X IPA 2 (38 siswa) sehingga jumlah sampel sebanyak 76 siswa. Analisis data dilakukan dengan menentukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji t) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 88,68. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol sebesar 85,13. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{Hitung} (2,338) > t_{tabel} (1,992)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap hasil belajar Biologi pada materi ekosistem di kelas X Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Concept Sentence*, Hasil belajar

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the concept sentence learning model on biology learning outcomes in ecosystems for tenth-grade students of Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar. The population of this study was 191 students, consisting of five classes. Sampling was conducted using cluster random sampling, resulting in two classes: class X IPA 1 (38 students) and class X IPA 2 (38 students), resulting in a total sample of 76 students. Data analysis was performed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis testing (t-tests) at a significance level of $\alpha = 0.05$. The results showed that the average post-test score for the experimental class was 88.68, while the average post-test score for the control class was 85.13. From the results of the hypothesis testing, it was obtained that $t_{(Count)} (2.338) > t_{(table)} (1.992)$, so H_0 was rejected and H_a was accepted, meaning that there was an influence of the use of the Concept Sentence learning model on Biology learning outcomes in ecosystem material in class X Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar.

Keywords: *Concept Sentence, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu bagian penting dalam kehidupan masyarakat karena melalui pendidikan akan dihasilkan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yaitu manusia yang kreatif, produktif dan inovatif. Pendidikan selalu beriringan dengan sejarah manusia, karena pada dasarnya pendidikan adalah upaya alami untuk mempertahankan kelangsungan dan keberlanjutan hidup. Pendidikan di sekolah tidak dapat di lepaskan dari proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Pendidikan adalah keseluruhan proses teknik dan metode belajar mengajar dalam rangka

mengalihkan suatu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Siagian,2006).

Concept sentence merupakan metode pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan kompetensi, sajian materi, membentuk kelompok heterogen, guru menyiapkan kata kunci, sesuai materi bahan ajar, dan tiap kelompok membuat kalimat berdasarkan kata kunci, (Huda 2013: 316). Ciri umum model *concept sentence* adalah penyajian dengan kata-kata kunci. Kata-kata kunci yang diberikan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut. Adapun tujuan model pembelajaran diterapkan dalam pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa selama belajar. Tanpa model pembelajaran yang nyata, guru sering kali mengembangkan pola yang hanya didasarkan pada masa lalu dan intuisinya sehingga konsep materi pembelajaran yang akan disampaikan tidak tersalurkan dengan maksimal dan siswa sulit memahaminya.

Model pembelajaran *concept sentence* dapat digunakan dalam mata pelajaran biologi khususnya pada materi ekosistem. Adapun yang dipelajari pada materi ekosistem antara lain: komponen penyusun ekosistem, organisasi kehidupan dan pola interaksi, tipe-tipe ekosistem. Berdasarkan hasil observasi di Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar, guru-guru yang mengajar masih belum banyak yang menggunakan model pembelajaran *concept sentence* terkhusus guru biologi. Guru- guru masih hanya menggunakan model pembelajaran ceramah. Penulis berharap adanya hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence*.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik telah melakukan penelitian mengenai meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model *pembelajaran concept sentence* di kelas X, dalam memahami materi ekosistem dengan judul “Pengaruh penggunaan model pembelajaran *concept sentence* terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi ekosistem di kelas X Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar”.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *concept sentence* terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi ekosistem di kelas X Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap hasil belajar biologi siswa pada materi ekosistem di kelas X Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar .

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar pada kelas X IPA-1 dan kelas X IPA-2 Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan Maret-Mei Tahun Ajaran 2021/2022.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan (universal) dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian. Menurut Margono (2004) Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar Tahun Ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah siswa 191 orang.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* sehingga terpilih dua kelas yaitu kelas X IPA-1 sebagai kelas eksperimen berjumlah 38 orang dan kelas X IPA-2 sebagai kelas kontrol berjumlah 38 orang. Dengan demikian jumlah sampel sebanyak 76 orang.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre-Experimental Designs (nondesigns)* dalam bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Karena terdapat *pre-test* sebelum diberikan perlakuan, yang selanjutnya diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*, kemudian dilakukan *post-test*. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

D. Instrumen Penelitian

Dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah untuk diolah. Jenis instrument dalam penelitian ini adalah tes kemampuan hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi dengan materi pelajaran ekosistem. Instrument penelitian ini berupa tes pilihan ganda dengan 5 jawaban pilihan (A,B,C,D dan E) dan berjumlah 20 soal, maka kriteria penilaian ini adalah dengan memberikan nilai 5 untuk memberikan jawaban yang benar dan nilai 0 pada jawaban yang salah. Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa.

- 1) Memberikan tes *pre-test*, dengan tujuan untuk mengetahui sampai dimana tingkat pengetahuan siswa dalam materi ekosistem.
- 2) Memberikan tes *post-test*, dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam materi ekosistem.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahap-tahap yang dipakai mengumpulkan data. Adapun tahapannya adalah :

1. Tahap persiapan

- a) Penentuan jadwal penelitian

b) Persiapan bahan ajar, RPP, Instrumen penelitian

2. Tahap pelaksanaan

a) Penentuan sampel penelitian.

b) Memberikan tes *pre-test* pada kelas X IPA-1 dan X IPA-2.

c) Melakukan pengajaran di kelas X IPA-1 dan X IPA-2 dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence*.

d) Memberikan tes *post-test* setiap selesai pembelajaran.

3. Tahap akhir

a) Analisis data.

b) Memberikan kesimpulan.

c) Membuat laporan.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh kemudian diolah dengan teknik analisis data dengan menggunakan SPSS versi 21 (Uji Normalitas, Mean, Standart Deviasi, dan Uji Hipotesis untuk menghitung Uji-t) dan secara manual dapat dihitung juga dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

1. Mean

Mencari rata-rata (\bar{X}) dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n} \text{ (Sudjana,2005: 67)}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata sampel

$\sum xi$ = Jumlah semua nilai ujian

n = Jumlah sampel

2. Median

Mencari median dengan menggunakan rumus :

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}(n)-(f)}{f} \right) \text{ (Sudjana, 2005:79)}$$

Keterangan :

b = batas bawah kelas median, kelas dimana median terletak

p = panjang kelas median

n = ukuran sampel atau banyak data

f = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

f = frekuensi kelas median

3. Modus

Mencari modus dengan menggunakan rumus:

$$Mo = b + p \left(b \frac{b1}{b1+b2} \right) \text{ (Sudjana,2005:77)}$$

Keterangan :

b = batas bawah kelas modus, kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas modus

$b1$ = frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas intereval dengan tanda kelas yang

lebih kecil sebelum tanda kelas modus

b_2 = frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modus

4. Standart Deviasi

Mencari standart deviasi (S) digunakan rumus:

$$S = \frac{1}{n} \sqrt{(n \sum x^2 - (\sum X)^2)} \quad (\text{Arikunto, 2011 : 64})$$

Keterangan :

S = Standar Deviasi $\sum X^2$

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai

$\sum X$ = Jumlah nilai

n = Sampel

5. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data pada sampel. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus chi-kuadrat, yaitu:

$$x^2 = \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

x^2 = chi kuadrat

f_o = frekuensi yang diperoleh dari penelitian

f_e = frekuensi yang diharapkan

jika \leq maka distribusi data normal sedangkan jika \geq maka distribusi data tidak normal. Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

6. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat kedua kelas yang diuji memiliki varian yang sama atau tidak. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan varian diantara kelompok sampe, dapat diartikan bahwa kelompok sampel tersebut homogeni dan asal dari populasi yang sama.

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Keterangan: F = kesamaan dua varians kriteria pengujian adalah H_0 diterima $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

7. Uji-t

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau di tolak, maka digunakan uji statistik (Uji-t).

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (\text{Sudjana, 2005:239})$$

Dimana S adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

n_1 : Jumlah anggota kelas eksperimen I

n_2 : Jumlah anggota kelas eksperimen II

S_1^2 : Standart Deviasi pada kelas eksperimen I

S_2^2 : Standart Deviasi pada kelas eksperimen II

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 5 kelas dengan jumlah 191 orang dan sampel diambil secara *cluster random Sampling* sehingga diperoleh 2 kelas dengan jumlah 76 siswa. Kelas kontrol (X IPA 1) 38 siswa dan kelas eksperimen (X IPA 2) 38 siswa. Kelas X IPA 1 sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran ceramah dan kelas X IPA 2 sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*. Instrumen yang digunakan adalah tes. Tes terbagi menjadi dua yaitu, *Pre-Test* dan *Post-Test*. *Pre-test* diberikan sebelum proses belajar mengajar dimulai, sedangkan *post-test* diberikan setelah materi selesai diajarkan.

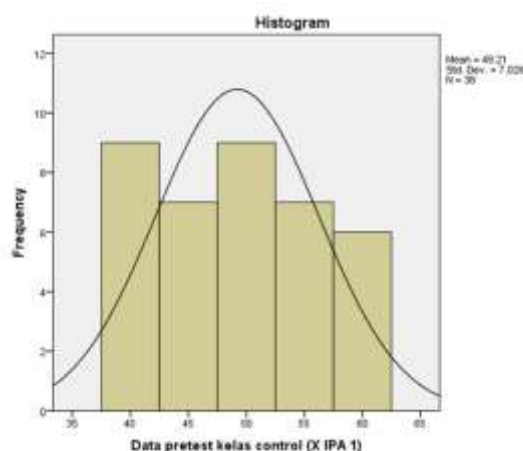
Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dan Ceramah pada materi ekosistem di kelas X IPA Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2020/2021.

Tabel Distribusi Frekuensi Data *Pre-Test* Kelas Kontrol (X IPA-1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
40	9	23.7	23.7	23.7
45	7	18.4	18.4	42.1
50	9	23.7	23.7	65.8
55	7	18.4	18.4	84.2
60	6	15.8	15.8	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dari 38 orang kelas kontrol, yang memperoleh nilai 40 sebanyak 9 orang (23,7%), nilai 45 sebanyak 7 orang (18,4%), nilai 50 sebanyak 9 orang (23,7%), nilai 55 sebanyak 7 orang (18,4%), dan nilai 60 sebanyak 6 orang (15,8%).

Sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan (75) pada mata pelajaran Biologi Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar maka tidak ada satu pun siswa yang mencapai KKM (0%).



Gambar Histogram Data *Pre-test* Kelas Kontrol (X IPA 1)

Berdasarkan gambar dapat di lihat bahwa nilai rata-rata *Pre-Test* kelas kontrol sebesar 49,21 dan Standart Deviasi sebesar 7,026 dengan jumlah sampel kelas kontrol sebanyak 38 orang.

Tabel Uji Normalitas Data *Pre-Test* Kelas Kontrol (X IPA 1)

		Data <i>pre-test</i> kelas kontrol (X IPA 1)
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	49.21
	Std. Deviation	7.026
	Absolute	.147
Most Extreme Differences	Positive	.147
	Negative	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		.904
Asymp. Sig. (2-tailed)		.388

a. Test distribution is Normal.

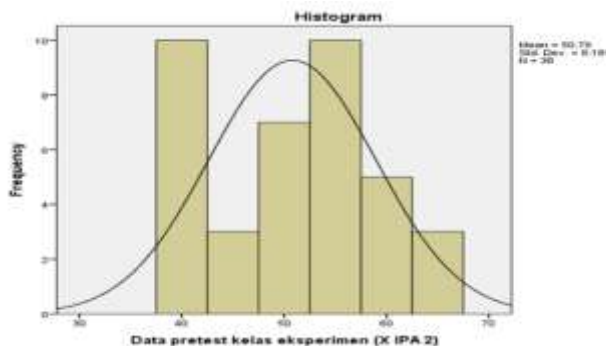
b. Calculated from data.

Dalam penentuan normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) pada tabel tersebut. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Sig $> 0,05$ dan sebaliknya data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika nilai Sig $< 0,05$. Berdasarkan tabel 4.3, diperoleh nilai Sig 0,388 maka nilai Sig (0,388) $> 0,05$ artinya data pretest kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel Distribusi Frekuensi Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen (X IPA-2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	26.3	26.3	26.3
	45	7.9	7.9	34.2
	50	18.4	18.4	52.6
	55	26.3	26.3	78.9
	60	13.2	13.2	92.1
	65	7.9	7.9	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dari 38 siswa, yang memperoleh nilai 40 sebanyak 10 orang (26,3%), nilai 45 sebanyak 3 orang (7,9%), nilai 50 sebanyak 7 orang (18,4%), nilai 55 sebanyak 10 orang (26,3%), nilai 60 sebanyak 5 orang (13,2%), nilai 65 sebanyak 3 orang (7,9%), sehingga total akumulatif persentase adalah 100%.



Gambar Histogram Data *Pre-test* Kelas Eksperimen (X IPA 2)

Berdasarkan gambar dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen sebesar 50,79 dan standart deviasi sebesar 8,181. Dengan jumlah sampel kelas sebanyak 38. Sesuai dengan KKM 80 pada mata pelajaran Biologi dari 38 siswa tidak mencapai KKM (100%).

Tabel Uji Normalitas Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen (X IPA 2)

		Data <i>pre-test</i> kelas eksperimen (X IPA 2)
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50.79
	Std. Deviation	8.181
	Absolute	.170
Most Extreme Differences	Positive	.170
	Negative	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		1.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.220

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dalam penentuan normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) pada tabel tersebut. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Sig > 0,05 dan sebaliknya data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel diperoleh nilai Sig 0,220 maka nilai Sig (0,220) > 0,05 artinya data *Pre-test* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel Uji Homogenitas Data *Post-Test* Kelas Kontrol (X IPA 1) dan Kelas Eksperimen (X IPA 2)

Data *post-test* kelas eksperimen (X IPA 2)

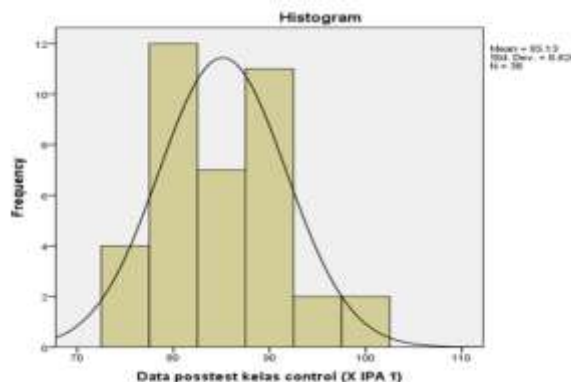
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.792	5	32	.564

Penentuan varian dari beberapa populasi sama atau tidak, dapat dilihat dari nilai signifikannya. Pada penelitian ini, kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $Sig > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data mempunyai varian sama. Dan jika $Sig < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tidak mempunyai varian sama. Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh $Sig\ 0,564$ maka $Sig\ (0,564) > 0,05$ artinya data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan bervariasi sama atau homogen.

Tabel Distribusi Frekuensi Data *Post-Test* Kelas Kontrol (X IPA 1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
75	4	10.5	10.5	10.5
80	12	31.6	31.6	42.1
85	7	18.4	18.4	60.5
Valid 90	11	28.9	28.9	89.5
95	2	5.3	5.3	94.7
100	2	5.3	5.3	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dari 38 siswa, yang memperoleh nilai 75 sebanyak 4 orang (10,5%), nilai 80 sebanyak 12 orang (31,6%), nilai 85 sebanyak 7 orang (18,4%), nilai 90 sebanyak 11 orang (28,9%), nilai 95 sebanyak 2 orang (5,3%), nilai 100 sebanyak 2 orang (5,3%), sehingga total akumulatif persentase adalah 100%.



Gambar Histogram Data *Post-Test* Kelas Kontrol (X IPA 1)

Berdasarkan gambar dapat di lihat bahwa nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol sebesar 85,13 dan standart deviasi sebesar 6,626 dengan jumlah sampel kelas kontrol sebanyak 38orang. Sesuai KKM 75 pada mata pelajaran biologi dari 38 siswa telah mencapai KKM (100%).

Tabel Uji Normalitas Data *Post-Test* Kelas Kontrol (X IPA 1)

		Data <i>post-test</i> kelas kontrol (X IPA 1)
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	85.13
	Std. Deviation	6.626
	Absolute	.202
Most Extreme Differences	Positive	.202
	Negative	-.163

Kolmogorov-Smirnov Z	1.244
Asymp. Sig. (2-tailed)	.091

a. Test distribution is Normal.

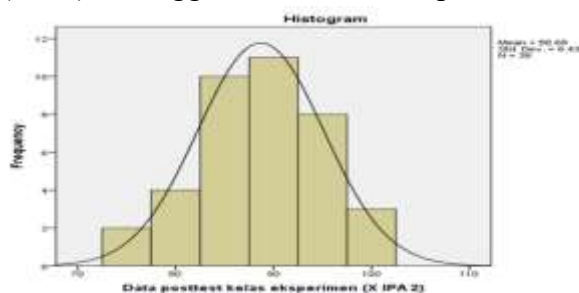
b. Calculated from data.

Dalam penentuan normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) pada tabel tersebut. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Sig $> 0,05$ dan sebaliknya data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika nilai Sig $< 0,05$. Berdasarkan tabel diperoleh nilai Sig 0,91 maka nilai Sig (0,91) $> 0,05$ artinya data *Post-test* kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel Distribusi Frekuensi Data *Post-Test* Kelas Eksperimen (X IPA 2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
75	2	5.3	5.3	5.3
80	4	10.5	10.5	15.8
85	10	26.3	26.3	42.1
Valid 90	11	28.9	28.9	71.1
95	8	21.1	21.1	92.1
100	3	7.9	7.9	100.0
Total	38	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa dari 38 siswa, yang memperoleh nilai 75 sebanyak 2 orang (5,3%), nilai 80 sebanyak 4 orang (10,5%), nilai 85 sebanyak 10 orang (26,3%), nilai 90 sebanyak 11 orang (28,9%), nilai 95 sebanyak 8 orang (21,1%), nilai 100 sebanyak 3 orang (7,9%), sehingga total akumulatif persentase adalah 100%.



Berdasarkan gambar dapat di lihat bahwa nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen sebesar 88,68 dan standart deviasi sebesar 6,439 dengan jumlah sampel kelas eksperimen sebanyak 38orang. Sesuai KKM 75 pada mata pelajaran bilogi dari 38 siswa telah mencapai KKM (100%).

Tabel Uji Normalitas Data *Post-Test* Kelas Eksperimen (X IPA 2)

		Data <i>post-test</i> kelas eksperimen (X IPA 2)
N		38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	88.68
	Std. Deviation	6.439
	Absolute	.160
Most Extreme Differences	Positive	.137
	Negative	-.160

Kolmogorov-Smirnov Z	.986
Asymp. Sig. (2-tailed)	.286

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dalam penentuan normal atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) pada tabel tersebut. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Sig $> 0,05$ dan sebaliknya data dinyatakan tidak berdistribusi normal jika nilai Sig $< 0,05$. Berdasarkan tabel, diperoleh nilai Sig 0,286 maka nilai Sig (0,286) $> 0,05$ artinya data Posttest kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel Uji Homogenitas Data *Post-Test* Kelas Kontrol (X IPA 1) dan Kelas Eksperimen (X IPA 2)

Data *post-test* kelas eksperimen (X IPA 2)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.792	5	32	.564

Penentuan varian dari beberapa populasi sama atau tidak, dapat dilihat dari nilai signifikannya. Pada penelitian ini, kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Sig $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data mempunyai varian sama. Dan jika Sig $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tidak mempunyai varian sama. Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh Sig 0,564 maka Sig (0,564) $> 0,05$ artinya data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan bervariasi sama atau homogen.

Tabel Uji-t *Post-Test* Kontrol (X IPA 1) dan Eksperimen (X IPA 2)

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired 1 Data <i>post-test</i> kelas eksperimen (X IPA 2) - Data <i>post-test</i> kelas kontrol (X IPA 1)	3.553	9.366	1.519	.474	6.631	2.338	37	.025

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t seperti tertera pada tabel diperoleh $t_{Hitung} (2,338) > t_{tabel} (1,992)$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk)= $38+38-2=74$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap hasil belajar pada materi ekosistem di kelas X Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar.

Pembahasan Penelitian

Dari hasil penelitian diperoleh nilai *pre-test* kelas eksperimen (X IPA 2) dengan nilai rata-rata 50,79 dan *pre-test* kelas kontrol (X IPA 1) dengan nilai rata-rata 49,21. Dari 38 siswa eksperimen dan kontrol tidak mencapai KKM (0%). Dan nilai *post-test* eksperimen (X IPA 2) dengan nilai rata-rata 88,68 dan *post-test* kelas kontrol (X IPA 1) dengan rata-rata 85,13. Dari 38 siswa eksperimen dan kontrol telah mencapai KKM (100%).

Jika dibandingkan nilai rata-rata *post-test* eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* (88,68) dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran Ceramah (85,13) maka diperoleh selisih hasil belajar sebesar 3,55. Dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 74 diperoleh $t_{Hitung} (2,338) > t_{tabel} (1,992)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada Pengaruh pengaruh penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* pada materi ekosistem di kelas X Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliltian yang telah dilakukan oleh Wardani, dkk (2019) dan Harahap (2013), bahwa penggunaan model pembelajaran *concept sentence* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penilitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada materi ekosistem dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* (88,68), lebih tinggi dibandingkan perolehan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah (85,13), dengan perbedaan hasil belajar sebesar 3,55.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 74 diperoleh $t_{Hitung} (2,338) > t_{tabel} (1,992)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Concept Sentence* terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem di kelas X Taman Madya (SMA) Tamansiswa Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends. (2008:322). Model pembelajaran *concept sentence* dan kemampuan menulis teks anekdot. <https://digilib.ikipgripta.ac.id/id/eprint/558/3/BAB%20II.pdf>
- Cronbach. (2010). Pengertian belajar. <https://eprints.uny.ac.id/9884/2/bab%20%20-08108244041.pdf>
- Ellis. (1979). Model-model pembelajaran dan pemefolehan bahasa kedua/asing. Pujangga Volume 1, Nomor 2, Desember 2015

-
-
- Gagne. (2007). Pengertian belajar dan pembelajaran. <https://text-id.123dok.com/document/nzw57n31z-pengertian-belajar-dan-pembelajaran.html>
- Harahap. (2013). Pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap kemampuan menulis oleh siswa kelas X SMA Swasta Yaspenda Pulau Rakyat Tahun Pembelajaran 2012/2013.
- Huda. (2013). Pengertian model pembelajaran *concept sentence*. <https://fatkhan.web.id/pengertian-model-pembelajaran-concept-sentence/#:~:text=Pendapat%20serupa%20juga%20dikemukakan%20oleh,materi%20yang%20disajikan%20oleh%20guru.>
- Isjoni. (2012). Model-model pembelajaran dan pemefolehan bahasa kedua/asing. PT Raja Grafindo Persada
- Majid. (2008). Minat belajar sebagai determinasi hasil belajar siswa. Bandung, Jawa Barat
- Margono. (2004). Pengertian populasi menurut para ahli. Bandung. CV Media Sains Indonesia.
- Molstad & karseth. (2016). Minat belajar sebagai determinasi hasil belajar siswa. Bandung, Jawa Barat
- Nasir. (1990). Kajian teori, kerangka konsep dan hipotesis dalam penelitian. Sumatra Barat
- Nurhadi. (2009). Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dalam pengajaran pendidikan agama islam. Lampung
- Santoso. (2010). Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dalam pengajaran pendidikan agama islam. Lampung
- Siagian. (2006). Pengertian pendidikan. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-pendidikan/>
- Slavin. (2004). Pengertian belajar menurut para ahli dan secara umum. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-belajar/#:~:text=Definisi%20belajar%20menurut%20Slavin%20merupakan,kemampuan%20yang%20berasal%20dari%20pengalaman.&text=Menurut%20Whittaker%20C%20definisi%20belajar%20diartikan,proses%20dimana%20tingkah%20laku%20ditimbulkan.&text=Sardiman%20mengemukakan%20pendapat%20bahwa%20pengertian,dalam%20penampilan%20sebagai%20hasil%20praktek.>
- Sugiyono. (2018). Pengertian populasi dan sampel. <https://serupa.id/populasi-dan-sampel-penelitian-serta-teknik-sampling/>
- Wardani, dkk. (2019). Pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa akelas XI MIA SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/2020, 5(2). 1-10. Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan, 5, 177-186